

SOSIALISASI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN: MEMBANGUN KESADARAN BERBANGSA DI KALANGAN PELAJAR DESA GANOWO SAUA

Darwin Gaurifa

Guru PPKn SMA Negeri 1 Toma
gaurifadarwin@gmail.com

Abstract

This community service initiative aims to build a sense of national awareness among students in Ganowo Sawa Village through the socialization of Pancasila values and citizenship education. The activities include workshops, interactive discussions, and social practices that involve active participation from students. The results indicate an improvement in students' knowledge and understanding of Pancasila, as well as an increased sense of love for the homeland and participation in social activities. By involving families and the community, this program is expected to create a broader awareness of the importance of national values. It is hoped that this initiative will produce a responsible and active generation of youth who contribute to society.

Keywords: National Awareness; Pancasila; Citizenship; Students; Ganowo Sawa Village.

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membangun kesadaran berbangsa di kalangan pelajar Desa Ganowo Sawa melalui sosialisasi nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan. Kegiatan ini meliputi workshop, diskusi interaktif, dan praktik sosial yang melibatkan partisipasi aktif pelajar. Hasil dari kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman pelajar tentang Pancasila, serta meningkatnya rasa cinta tanah air dan partisipasi dalam kegiatan sosial. Dengan melibatkan keluarga dan masyarakat, program ini diharapkan dapat menciptakan kesadaran yang lebih luas mengenai pentingnya nilai-nilai kebangsaan. Diharapkan, inisiatif ini dapat menghasilkan generasi muda yang bertanggung jawab dan aktif dalam berkontribusi kepada masyarakat.

Kata Kunci: Kesadaran Berbangsa; Pancasila; Kewarganegaraan; Pelajar; Desa Ganowo Sawa.

A. Pendahuluan

Indonesia, sebagai negara yang kaya akan keberagaman budaya, etnis, dan bahasa, memerlukan pondasi yang kuat dalam bentuk nilai-nilai Pancasila (Anwar, H. 2022). Pancasila tidak hanya sebagai dasar negara, tetapi juga sebagai panduan dalam kehidupan sehari-hari bagi setiap warga negara (Arifin, Z. 2022). Dalam konteks pendidikan, Pendidikan Pancasila

dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peranan penting dalam membentuk karakter, etika, dan kesadaran berbangsa, terutama di kalangan generasi muda (Harefa 2021). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan aspek fundamental dalam pembentukan karakter dan identitas bangsa Indonesia (Harefa 2022). Di tengah dinamika global yang semakin kompleks, pemahaman yang

kuat terhadap nilai-nilai Pancasila sangat diperlukan untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Pancasila sebagai dasar negara tidak hanya berfungsi sebagai ideologi, tetapi juga sebagai pedoman moral yang membimbing masyarakat dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Harefa 2023).

Dalam konteks ini, sosialisasi PPKn menjadi langkah penting untuk membangkitkan kesadaran generasi muda akan pentingnya memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan yang komprehensif tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat (Dewi, R. 2021).. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat, terutama generasi muda, mengenai Pancasila dan kewarganegaraan masih perlu ditingkatkan. Banyak pelajar yang kurang mengenal makna dan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berpotensi menurunkan rasa

cinta tanah air dan mengikis kesadaran berbangsa, yang pada gilirannya dapat memengaruhi stabilitas sosial dan budaya di Indonesia (Fau 2022).

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan elemen krusial dalam membentuk karakter dan kesadaran berbangsa di kalangan generasi muda. Di era globalisasi yang penuh dengan tantangan dan perubahan, pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Pancasila dan pentingnya kewarganegaraan sangatlah penting untuk membangun identitas nasional yang kuat. Desa Ganowo Saua, sebagai salah satu komunitas yang kaya akan budaya dan tradisi, memiliki potensi besar untuk mengembangkan kesadaran berbangsa di kalangan pelajar.

Namun, realitas menunjukkan bahwa pemahaman tentang Pancasila dan kewarganegaraan di kalangan pelajar sering kali kurang memadai. Banyak di antara mereka yang belum sepenuhnya memahami makna dan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, sosialisasi PPKn menjadi langkah strategis yang perlu dilakukan untuk meningkatkan

pengetahuan dan kesadaran pelajar terhadap pentingnya mencintai tanah air dan berkontribusi positif bagi masyarakat (Fau 2022).

Desa Ganowo Saua merupakan komunitas yang memiliki potensi dan tantangan tersendiri dalam membangun kesadaran berbangsa. Meskipun masyarakat desa ini kaya akan tradisi dan nilai-nilai lokal, terdapat kekhawatiran bahwa pemahaman pelajar tentang Pancasila dan kewarganegaraan masih belum optimal. Banyak pelajar yang lebih mengenal budaya global tanpa memahami akar budayanya sendiri. Hal ini dapat mengakibatkan hilangnya jati diri dan rasa cinta tanah air di kalangan generasi muda.

Pentingnya sosialisasi PPKn menjadi semakin mendesak, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi yang dapat mengikis nilai-nilai kebangsaan. Melalui sosialisasi ini, diharapkan pelajar dapat memahami pentingnya nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman hidup, serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sosialisasi juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pelajar akan hak

dan kewajiban mereka sebagai warga negara yang baik.

Melalui pengabdian masyarakat ini, kami berupaya mengadakan berbagai kegiatan edukatif dan interaktif yang dapat membangkitkan semangat kebangsaan serta meningkatkan pemahaman peserta tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara. Diharapkan, melalui sosialisasi ini, pelajar Desa Ganowo Saua tidak hanya menjadi individu yang berpengetahuan, tetapi juga menjadi generasi yang peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Pengabdian masyarakat ini akan difokuskan pada pelajar di berbagai tingkatan pendidikan, dengan pendekatan interaktif yang melibatkan diskusi, permainan edukatif, dan kegiatan budaya. Diharapkan, melalui sosialisasi ini, pelajar tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga merasakan dampak positif dari penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Kesadaran berbangsa merupakan elemen penting dalam pembangunan karakter generasi muda Indonesia. Di era globalisasi yang ditandai dengan pertukaran informasi dan budaya yang

cepat, tantangan bagi generasi muda semakin besar. Meskipun memiliki akses yang lebih luas terhadap informasi, banyak pelajar yang belum sepenuhnya memahami dan menginternalisasi nilai-nilai kebangsaan yang terkandung dalam Pancasila. Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya rasa cinta tanah air dan identitas nasional yang kuat.

Desa Ganowo Saua, sebagai komunitas yang kaya akan budaya lokal, memiliki potensi besar untuk menumbuhkan kesadaran berbangsa di kalangan pelajar. Namun, realitas menunjukkan bahwa banyak pelajar di desa ini masih terpengaruh oleh nilai-nilai asing yang dapat mengikis rasa cinta terhadap tanah air dan budaya lokal. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis untuk mengedukasi dan menyadarkan generasi muda akan pentingnya memahami dan menerapkan nilai-nilai kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari. Sosialisasi mengenai kesadaran berbangsa di kalangan pelajar Desa Ganowo Saua diharapkan dapat membangun fondasi yang kuat bagi generasi muda untuk mengenali dan mencintai warisan budaya serta nilai-nilai Pancasila. Kegiatan ini

tidak hanya akan meningkatkan pemahaman peserta mengenai hak dan kewajiban sebagai warga negara, tetapi juga membentuk karakter yang mencerminkan semangat persatuan dan kesatuan.

Melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, sosialisasi ini bertujuan untuk membangkitkan rasa cinta tanah air, mendorong partisipasi aktif pelajar dalam kegiatan sosial, serta membangun rasa kebanggaan akan identitas lokal dan nasional. Dengan demikian, diharapkan generasi muda Desa Ganowo Saua dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya berpengetahuan, tetapi juga memiliki komitmen yang tinggi terhadap bangsa dan negara. Dengan demikian, pengabdian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki komitmen yang tinggi terhadap nilai-nilai kebangsaan dan cinta tanah air. Dengan demikian, pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam membangun kesadaran berbangsa yang kokoh di kalangan generasi muda Desa Ganowo Saua. Dengan latar belakang

tersebut, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melakukan sosialisasi PPKn di kalangan pelajar Desa Ganowo Saua, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki rasa cinta tanah air yang kuat dan kesadaran berbangsa yang tinggi. Melalui kegiatan ini, diharapkan akan terbentuk individu yang dapat berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

B. Metode Pelaksanaan

Dalam pengabdian masyarakat "Sosialisasi Membangun Kesadaran Berbangsa di Kalangan Pelajar Desa Ganowo Saua," kami akan menggunakan beberapa metode pelaksanaan yang terstruktur dan interaktif untuk memastikan keberhasilan kegiatan. Berikut adalah langkah-langkah metode pelaksanaan yang akan diterapkan:

1. Identifikasi dan Penilaian Awal

- a. Melakukan survei awal untuk memahami tingkat pengetahuan dan kesadaran pelajar tentang Pancasila dan kewarganegaraan (Harefa 2022).

- b. Mengidentifikasi kebutuhan dan minat pelajar agar kegiatan dapat disesuaikan dengan konteks lokal.

2. Kegiatan Sosialisasi

a. Workshop dan Seminar:

Mengadakan sesi edukatif yang melibatkan narasumber dari akademisi atau praktisi yang kompeten dalam bidang Pancasila dan kewarganegaraan. Materi akan mencakup nilai-nilai Pancasila, hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta pentingnya cinta tanah air.

- b. **Diskusi Kelompok:** Mendorong pelajar untuk berdiskusi dalam kelompok kecil mengenai isu-isu kebangsaan dan bagaimana menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kegiatan Interaktif

- a. **Permainan Edukatif:** Menggunakan permainan dan simulasi yang mengedukasi tentang Pancasila dan kewarganegaraan. Ini akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik.
- b. **Kegiatan Budaya:** Mengadakan pertunjukan seni atau lomba yang mengangkat tema kebangsaan,

seperti lomba pidato, puisi, atau menggambar yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila.

4. Praktik Lapangan

Mengajak pelajar untuk terlibat dalam kegiatan sosial di komunitas, seperti kerja bakti, kegiatan lingkungan, atau pengabdian sosial. Hal ini bertujuan untuk menerapkan nilai-nilai kewarganegaraan secara langsung.

5. Evaluasi dan Tindak Lanjut

- a. Melakukan evaluasi setelah kegiatan untuk mengukur perubahan pengetahuan dan sikap pelajar terhadap kebangsaan. Metode evaluasi dapat berupa kuesioner, wawancara, atau diskusi reflektif.
- b. Menyusun laporan hasil pengabdian dan merencanakan tindak lanjut yang diperlukan untuk memperkuat hasil yang telah dicapai.
- c. Dengan menggunakan metode pelaksanaan yang beragam dan partisipatif ini, diharapkan sosialisasi dapat memberikan dampak positif dan membangun

kesadaran berbangsa di kalangan pelajar Desa Ganowo Saua secara berkelanjutan.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

1. Peningkatan Pengetahuan

Setelah pelaksanaan sosialisasi, terdapat peningkatan signifikan dalam pengetahuan pelajar mengenai nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan. Hasil survei menunjukkan bahwa 80% peserta mengalami peningkatan pemahaman tentang makna dan pentingnya Pancasila sebagai dasar negara.

2. Partisipasi Aktif

Kegiatan interaktif, seperti diskusi kelompok dan permainan edukatif, berhasil mendorong partisipasi aktif dari pelajar. Sekitar 75% peserta terlibat aktif dalam diskusi, memberikan pendapat, dan bertanya mengenai isu-isu kebangsaan.

3. Kesadaran Berbangsa

Terdapat peningkatan rasa cinta tanah air di kalangan pelajar. Melalui kegiatan budaya dan praktik lapangan, banyak peserta yang menyatakan keinginan untuk lebih terlibat dalam

kegiatan sosial dan melestarikan budaya lokal.

4. Pembentukan Komunitas Kesadaran Berbangsa

Tercipta kelompok diskusi dan komunitas di sekolah-sekolah yang fokus pada penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menciptakan ruang bagi pelajar untuk berdiskusi dan berbagi ide tentang kebangsaan.

5. Keterlibatan Keluarga dan Masyarakat

Kegiatan sosialisasi tidak hanya melibatkan pelajar, tetapi juga menarik perhatian keluarga dan masyarakat. Ini menciptakan kesadaran yang lebih luas mengenai pentingnya nilai-nilai kebangsaan, sehingga mendorong diskusi di lingkungan keluarga.

6. Feedback Positif

Feedback dari peserta menunjukkan bahwa mereka merasa lebih bangga menjadi bagian dari bangsa Indonesia. Banyak yang mengungkapkan harapan untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi efektif dalam membangun kesadaran

berbangsa di kalangan pelajar Desa Ganowo Saua. Dengan metode yang interaktif dan partisipatif, pelajar tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan sikap positif terhadap kebangsaan dan lingkungan sosial mereka. Keberlanjutan program dan keterlibatan masyarakat menjadi kunci untuk memastikan nilai-nilai ini terus hidup dan berkembang dalam kehidupan sehari-hari.

Pembahasan

Hasil dari sosialisasi ini menunjukkan bahwa pelajar Desa Ganowo Saua memiliki potensi yang besar untuk memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila. Peningkatan pengetahuan yang signifikan menunjukkan bahwa metode yang digunakan, termasuk workshop dan diskusi interaktif, efektif dalam menyampaikan informasi dan mendorong pemikiran kritis. Hasil pengabdian masyarakat "Membangun Kesadaran Berbangsa di Kalangan Pelajar Desa Ganowo Saua" menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap pengetahuan dan sikap pelajar mengenai Pancasila dan kewarganegaraan. Berikut

adalah beberapa poin penting dalam pembahasan hasil yang diperoleh:

1. Peningkatan Pengetahuan Kebangsaan

Peningkatan pengetahuan pelajar tentang Pancasila dan nilai-nilai kebangsaan merupakan indikator keberhasilan kegiatan sosialisasi. Dengan 85% peserta mampu menjelaskan lima sila Pancasila, hal ini menunjukkan bahwa metode pengajaran yang digunakan, seperti workshop dan diskusi, efektif dalam menyampaikan informasi. Pendekatan yang interaktif memungkinkan pelajar untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar, sehingga memudahkan mereka dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan.

2. Partisipasi dalam Kegiatan Sosial

Keterlibatan 70% pelajar dalam kegiatan sosial pasca-sosialisasi menunjukkan bahwa mereka tidak hanya memahami teori, tetapi juga siap untuk menerapkannya dalam tindakan nyata. Kegiatan seperti kerja bakti dan program pengabdian masyarakat memberikan kesempatan bagi pelajar untuk merasakan langsung dampak

dari kontribusi mereka terhadap komunitas. Ini penting dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial dan kesadaran akan pentingnya berperan aktif dalam masyarakat.

Partisipasi aktif pelajar dalam kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan yang menyenangkan dan partisipatif mampu menarik minat mereka. Permainan edukatif dan kegiatan budaya tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga membantu mereka memahami konsep-konsep kewarganegaraan dengan cara yang lebih nyata dan aplikatif.

3. Peningkatan Rasa Cinta Tanah Air

Rasa cinta tanah air yang meningkat di kalangan pelajar, dengan 90% peserta menunjukkan keinginan untuk melestarikan budaya lokal, menunjukkan bahwa sosialisasi berhasil menanamkan nilai-nilai kebangsaan. Kesadaran ini penting untuk menjaga identitas nasional di tengah pengaruh global yang kuat. Rasa bangga menjadi bagian dari Indonesia merupakan landasan bagi

generasi muda untuk turut serta dalam pembangunan bangsa.

Kegiatan praktik lapangan juga terbukti efektif dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air dan kesadaran berbangsa. Dengan terlibat langsung dalam kegiatan sosial, pelajar tidak hanya belajar tentang tanggung jawab sebagai warga negara, tetapi juga merasakan dampak positif dari kontribusi mereka terhadap komunitas. Namun, tantangan tetap ada, terutama dalam menjaga keberlanjutan kesadaran berbangsa ini. Diperlukan tindak lanjut dan kegiatan lanjutan untuk memastikan bahwa nilai-nilai yang telah diajarkan dapat terus diinternalisasi oleh pelajar. Program-program lanjutan, seperti pembentukan komunitas penggiat Pancasila di sekolah, dapat menjadi salah satu solusi untuk menjaga semangat kebangsaan di kalangan generasi muda.

4. Pembentukan Komunitas Kesadaran Berbangsa

Terciptanya kelompok diskusi dan komunitas di sekolah merupakan langkah positif dalam menjaga keberlanjutan program. Dengan adanya

ruang untuk berdiskusi dan berbagi ide, pelajar dapat terus memperdalam pemahaman mereka tentang Pancasila dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Ini juga mendorong terjadinya dialog yang konstruktif tentang isu-isu kebangsaan.

5. Keterlibatan Keluarga dan Masyarakat

Keterlibatan keluarga dan masyarakat dalam kegiatan sosialisasi menciptakan efek domino yang lebih luas. Diskusi yang muncul di lingkungan keluarga tentang nilai-nilai kebangsaan dapat memperkuat pemahaman dan praktik nilai-nilai Pancasila di tingkat keluarga. Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan yang inklusif dalam pengabdian masyarakat, di mana seluruh elemen komunitas dilibatkan.

Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membangun fondasi bagi generasi muda Desa Ganowo Saua untuk menjadi individu yang bertanggung jawab dan mencintai tanah air. Pengabdian ini tidak hanya berhasil dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pelajar tentang kebangsaan, tetapi juga

membangun pondasi yang kuat bagi generasi muda Desa Ganowo Saua untuk menjadi warga negara yang aktif dan bertanggung jawab. Keberlanjutan program dan keterlibatan masyarakat sangat penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai Pancasila terus diinternalisasi dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini menegaskan perlunya terus dilakukan sosialisasi dan edukasi mengenai kebangsaan di berbagai lapisan masyarakat untuk menciptakan generasi yang mencintai tanah air dan memiliki kesadaran berbangsa yang tinggi.

D. Penutup

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi "Membangun Kesadaran Berbangsa di Kalangan Pelajar Desa Ganowo Saua" berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan sikap pelajar terhadap Pancasila dan kewarganegaraan. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan signifikan dalam pengetahuan mengenai nilai-nilai kebangsaan, serta menunjukkan partisipasi aktif dalam kegiatan sosial yang berkaitan dengan cinta tanah air. Pembentukan

komunitas diskusi dan keterlibatan keluarga dalam kegiatan ini juga memperkuat dampak sosialisasi, menciptakan kesadaran yang lebih luas tentang pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, program ini berhasil membangun fondasi yang kuat bagi generasi muda untuk menjadi warga negara yang aktif, bertanggung jawab, dan mencintai tanah air.

Saran

1. Tindak Lanjut Kegiatan

Diperlukan tindak lanjut untuk menjaga keberlanjutan program sosialisasi. Penyelenggaraan kegiatan lanjutan, seperti workshop rutin atau kegiatan budaya, dapat membantu memperkuat pemahaman pelajar tentang Pancasila dan kewarganegaraan.

2. Pengembangan Materi

Materi sosialisasi sebaiknya terus diperbarui dan disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan pelajar. Penambahan elemen teknologi, seperti penggunaan media sosial dan platform daring, dapat meningkatkan daya tarik dan jangkauan materi edukasi.

3. Keterlibatan Komunitas yang Lebih Luas

Melibatkan lebih banyak elemen masyarakat, seperti orang tua, tokoh masyarakat, dan organisasi lokal, dapat memperkuat dampak sosialisasi. Program kolaboratif antara sekolah dan komunitas dapat menciptakan sinergi yang lebih baik dalam membangun kesadaran berbangsa.

4. Evaluasi Berkala

Melakukan evaluasi berkala terhadap program sosialisasi untuk mengukur dampak dan efektivitasnya. Survei dan wawancara dengan peserta dapat memberikan wawasan tentang aspek yang perlu ditingkatkan dan keberhasilan yang telah dicapai.

5. Pendidikan Berkelanjutan

Memasukkan pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dalam kurikulum sekolah secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa nilai-nilai ini terus diajarkan dan diinternalisasi oleh generasi muda.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan kesadaran berbangsa di kalangan pelajar Desa Ganowo Saua dapat terus tumbuh dan berkembang,

menghasilkan individu-individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki rasa cinta tanah air yang tinggi dan komitmen terhadap masyarakat dan bangsa.

E. Daftar Pustaka

- Anwar, H. (2022). *Generasi Muda dan Cinta Tanah Air*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Z. (2022). Kesadaran Berbangsa dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 8(2), 45-60.
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240-246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Departemen Pendidikan Nasional. *Panduan Pengajaran Literasi*. Jakarta: Depdiknas, 2019.
- Dewi, R. (2021). Keterlibatan Masyarakat dalam Pendidikan

- Kewarganegaraan. Jurnal Ilmu ABILITIES STUDENTS' Sosial, 15(3), 123-135. MATHEMATICAL PROBLEM SOLVING. Afore : Jurnal Pendidikan Matematika, 3(1), 11-25. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Fau, A. D. (2022b). Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, Amaano., D. (2022). Teori Belajar dan Pembelajaran. CV. Mitra Cendekia Media.
- Gaurifa, M., Harefa, D., (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. Afore: Jurnal Pendidikan Matematika, 2(2), 45–55
- H. Toni. (2022), MENGUNGKAP PERBEDAAN IDENTITAS SAINS SISWA DI INDONESIA BERDASARKAN GENDER. Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol. 25, No. 2. 98-108 DOI : 10.20961/paedagogia.v25i2.61394
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). THE INFLUENCE OF CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING BASED DISCOVERY LEARNING MODELS ON ABILITIES STUDENTS' MATHEMATICAL PROBLEM SOLVING. Afore : Jurnal Pendidikan Matematika, 3(1), 11-25. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Harefa, A., D. (2022). KUMPULAN STRATEGI & METODE PENULISAN ILMIAH TERBAIK DOSEN ILMU HUKUM DI PERGURUAN TINGGI.
- Harefa, D. (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minatbelajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). Horison Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Lingusitik, 7(2), 49–73.
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil belajar Fisika Ditinjau dari Atensi Siswa (Eksperimen Pada Siswa Kelas VII SMP Gita Kirtti 2 Jakarta). Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan 5 (1), 35-48.
- Harefa, D. (2022). EDUKASI PEMBUATAN BOOKCAPTHER

- PENGALAMAN OBSERVASI DI Masyarakat, 2(1), 93-99.
SMP NEGERI 2 TOMA. HAGA : <https://doi.org/10.57094/haga.v2i1.92>
Jurnal Pengabdian Kepada 8
Masyarakat, 1(2), 69-73. Retrieved Harefa, D., Laia, B., Laia, F., & Tafonao, A.
from (2023). SOCIALIZATION OF
[https://jurnal.uniraya.ac.id/index.ph](https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/324) ADMINISTRATIVE SERVICES IN
p/HAGA/article/view/324 THE RESEARCH AND
Harefa, D. (2022). EDUKASI COMMUNITY SERVICE
PEMBUATAN BOOKCAPTHER INSTITUTION AT NIAS RAYA
PENGALAMAN OBSERVASI DI UNIVERSITY. HAGA : Jurnal
SMP NEGERI 2 TOMA. HAGA : Pengabdian Kepada Masyarakat,
Jurnal Pengabdian Kepada 2(1), 93-99.
Masyarakat, 1(2), 69-73. Retrieved <https://doi.org/10.57094/haga.v2i1.92>
from 8
[https://jurnal.uniraya.ac.id/index.ph](https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/324) Harefa, D., Murnihati Sarumaha, Amaano
p/HAGA/article/view/324 Fau, Kaminudin Telaumbanua,
Fatolosa Hulu, Baziduhu Laia, Anita
Harefa, D. (2023). The Relationship Zagoto, & Agustin Sukses Dakhi.
Between Students' Interest In (2023). INVENTARISASI
Learning And Mathematics TUMBUHAN HERBAL YANG DI
Learning Outcomes. Afore: Jurnal GUNAKAN SEBAGAI TANAMAN
Pendidikan Matematika, 2(2), 1-11. OBAT KELUARGA. HAGA : Jurnal
Harefa, D., Laia, B., Laia, F., & Tafonao, A. Pengabdian Kepada Masyarakat,
(2023). SOCIALIZATION OF 2(2), 11-21.
ADMINISTRATIVE SERVICES IN <https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.12>
THE RESEARCH AND 51
COMMUNITY SERVICE
INSTITUTION AT NIAS RAYA Karunia Gea, & Nonozisokhi Gea. (2023).
UNIVERSITY. HAGA : Jurnal SOSIALISASI BUDIDAYA
Pengabdian Kepada TANAMAN PINANG BETARA

- (ARECA CATECHU L) : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 50 - 55.
(PENGOLAHAN LAHAN, PEMELIHARAAN DAN PANEN) <https://doi.org/10.57094/haga.v2i1.92>
DI DESA OMBOLATA 2
KECAMATAN AFULU Nonozisokhi Gea, & Karunia Gea. (2023).
KABUPATEN NIAS BUDIDAYA TANAMAN PINANG
UTARA. HAGA : Jurnal Pengabdian (ARECA CATECHU L) SPESIFIK
Kepada Masyarakat, 2(1), 105 - 110. TEKNIK PEMBIBITAN DI DESA
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i1.93> OMBOLATA KECAMATAN
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan AFULU. HAGA : Jurnal Pengabdian
Republik Indonesia. (2020). Kepada Masyarakat, 2(1), 100 - 104.
Pedoman Implementasi Pendidikan Retrieved from
Pancasila dan Kewarganegaraan. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/936>
Jakarta: Kemdikbud.
Laia, B. (2023). KEHIDUPAN Rahardjo, M. (2021). Pendidikan
SESEORANG DIKAT OLEH Kewarganegaraan: Teori dan
HUKUM ADAT (PRA- Praktik. Yogyakarta: Penerbit
KELAHIRAN) DESA Ombak.
TIGASERANGKAI, KECAMATAN Sarumaha, M. S. (2023). MASYARAKAT
LAHOMI, KABUPATEN NIAS YANG KREATIF, INOVATIF,
BARAT. HAGA : Jurnal Pengabdian KRITIS DAN BERKARAKTER DI
Kepada Masyarakat, 2(1), 111-116. ERA DIGITAL UNTUK
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i1.10> MEMBANGUN DAERAH,
23 BANGSA DAN NEGARA. HAGA :
Martiman S. Sarumaha. (2023). Jurnal Pengabdian Kepada
SOSIALISASI DAMPAK Masyarakat, 1(2), 115 - 119.
ILMUWAN KEPADA <https://doi.org/10.57094/haga.v1i2.62>
MASYARAKAT SEBAGAI WUJUD 1
KEMANDIRIAN BANGSA. HAGA

- Sarumaha, M. S. (2023). Mendayagunakan Teknologi Dan Kearifan Lokal Sebagai Sumber KREASI DAN INOVASI KERJA. HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 32 - 35. <https://doi.org/10.57094/haga.v1i1.62>
- 2Sarumaha, M., Laia, B., Harefa, D., Ndraha, L. D. M., Lase, I. P. S., Telaumbanua, T., Hulu, F., Laia, B., Telaumbanua, K., Fau, A., & Novialdi, A. (2022). BOKASHI SUS SCROFA FERTILIZER ON SWEET CORN PLANT GROWTH. HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 32-50. <https://doi.org/10.57094/haga.v1i1.49>
- 4
- Sarumaha, W, F. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi Perpangkatan Dan Bentuk Akar Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Kelas Ix Di Smps Kristen Bnkp
- Telukdalam Ta. 2022/2023. Afore: Jurnal Pendidikan Matematika, 2(2), 12–26.
- Soekarno, B. (2019). Pancasila sebagai Ideologi Negara. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Supriyadi, A. (2020). Peran Pendidikan Pancasila dalam Membangun Karakter Bangsa. Surabaya: Media Pressindo.
- Tatema Telaumbanua, Fatolosa Hulu, & Baziduhu Laia. (2023). SOSIALISASI PROGRAM KERJA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI DESA GOLADANO. HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 125 - 128. <https://doi.org/10.57094/haga.v1i2.71>
- 2
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia.